

Pengendalian Persediaan Sparepart Sepeda Motor dengan Menggunakan Material Requirement Planning di CV. Parna Jaya Motor Indrapura

Abdul Azis Syarif

Program Studi Teknik Industri, Universitas Harapan Medan, Indonesia email: abdulaziz75123@gmail.com

Zaharuddin

Program Studi Teknik Industri, Universitas Harapan Medan, Indonesia

Deny Walady Utama

Program Studi Teknik Industri, Universitas Harapan Medan, Indonesia

Dimas Pramana Putra

Program Studi Teknik Industri, Universitas Harapan Medan, Indonesia

Alfi Dwanda Putra Mulia

Program Studi Teknik Industri, Universitas Harapan Medan, Indonesia

Abstrak

Pengendalian persediaan merupakan kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan investasi dan pelayanan kepada konsumen. CV. Parna Jaya Motor adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang penjualan dan perbaikan sepeda motor. Permasalahan yang terjadi di perusahaan ini berkaitan dengan pengendalian persediaan *sparepart* yang menyebabkan permintaan konsumen akan *sparepart* tidak terpenuhi. Mengatasi hal tersebut maka perusahaan harus mampu mengendalikan persediaan *sparepart* agar permintaan konsumen terpenuhi dengan mengaplikasikan metode Analisa ABC, kemudian perhitungan MRP untuk mengetahui jumlah pemesanan (EOQ), frekuensi pemesanan (SS) dan kapan dilakukan pemesanan Kembali (ROP). Hasil pengolahan data menggunakan metode diatas didapatkan hasil untuk klasifikasi ABC dari 45 jenis *sparepart*, didapat *sparepart* yang tergolong kelas A terdiri dari 13 jenis *sparepart* dengan nilai investasi Rp 807.455.000 atau 68% dari total investasi, kelas B terdiri dari 12 jenis *sparepart* dengan nilai investasi Rp 250.323.000 atau 21% dari total investasi dan kelas C terdiri dari 20 jenis *sparepart* dengan nilai investasi Rp 127.266.000 atau 11% dari total investasi. Dari 13 jenis *sparepart* kelas A yang menjadi prioritas didapat hasil EOQ berkisar diantara 28-293 unit, hasil F berkisar antara 7-13 kali/tahun, hasil SS berkisar antara 23-82 unit, hasil ROP berkisar antara 95-303 unit, dan hasil TC setiap *sparepart* berkisar antara Rp 595.500 – Rp 1.075.200 dengan TC seluruh *sparepart* sebesar Rp 10.101.900.

Kata Kunci:

Sparepart, Analisa ABC, Material Requirement Planning, Economic Order Quantity

Abstrac

Inventory control is a company policy related to investment and service to consumers. CV. Parna Jaya Motor is a company engaged in the sale and repair of motorcycles. The problems that occur in this company are related to inventory control *spare parts* that causes consumer demand to be *spare parts* not fulfilled. To overcome this, the company must be able to control inventory *spare parts* so that consumer demand is fulfilled by applying the ABC Analysis method, then calculating the MRP to find out the number of orders (EOQ), order frequency (SS) and when to place an order again (ROP). The results of data processing using the method above obtained results for the ABC classification of 45 species *spare parts*, got *spare parts* belonging to class A consists of 13 species *spare parts* with an investment value of IDR 807,455,000 or 68% of the total investment, class B consists of 12 types *spare parts* with an investment value of IDR 250,323,000 or 21% of the total investment and class C consisting of 20 types *spare parts* with an investment value of IDR 127,266,000 or 11% of the total investment. Of 13 types *spare parts* class A which is a priority, EOQ results range from 28-293 units, F results range from 7-13 times/year, SS results range from 23-82 units, ROP results range from 95-303 units, and TC results every *spare parts* ranges from IDR 595,500 – IDR 1,075,200 with all TC *spare parts* Rp. 10,101,900.

Keyword:

Sparepart, Analisa ABC, Material Requirement Planning, Economic Order Quantity

1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Persaingan didalam dunia industry yang semakin meningkat dan kemampuan teknologi yang ceoat, mendorong setiap perusahaan untuk mempunyai manajemen yang baik dan mampu bekerja secara efektif dan efisien. Agar suatu perusahaan dapat mempertahankan kontinuitas perusahaan dan memperoleh lana yang maskimal, maka perusahaan harus dapat menentukan kebijakan persediaan bahan baku menjadi sebuah prioritas. Persediaan merupakan bahan atau barang yang disimpan untuk memenuhi tujuan tertentu, seperti proses produksi atau perakitan, dijual Kembali, maupun suku cadang peralatan dan mesin produksi [1]. Dengan tersedianya persediaan bahanbaku maka diharapkan sebuah perusahaan dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen pada waktu tertentu [2].

CV. Parna Jaya Motor adalah salah satu perusahaan yangterletak di indrapura, kabuoaten batubara, provinsi sumatera utara. CV. Parna Jaya Motor bergerak dibidang penjualan dan perbaikan sepeda motor. Dengan adanya perbaikan sepeda motor maka perusahaan diharuskan untuk menyediakan *sparepart* agar perbaikan sepeda motor dapat dilakukan lebih efisien dan efektif. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pihak perusahaan maka pihak perusahaan memberitahukan permasalahan yang ada bahwa kebutuhan konsumen tidak dapat terpenuhi karena perusahaan tidak memiliki sistem pengendalian persediaan *sparepart* yang baik (permintaan konsumen yang tidak terpenuhi berkisar antara 5-20 per bulannya), tidak adanya perhitungan untuk penentuan jumlah pemesanan *sparepart* dan jadwal pemesanan *sparepart* serta persediaan pengaman (*safety stock*) untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan konsumen. Metode yang digunakan oleh perusahaan adalah berdasarkan pada pengalaman-pengalaman sebelumnya, tidak berdasarkan pada metode-metode yang sudah baku. Tidak terpenuhi kebutuhan konsumen dapat mengakibatkan konsumen beralih ke bengkel lain sehingga akan menurunkan pendapatan perusahaan. Pengendalian persediaan *sparepart* menjadi suatu permasalahan yang harus dipandang serius bagi perusahaan jika ingin terus berkembang agar kelangsungan bisnis perusahaan dapat berjalan lebih baik.

Agar dalam pengendalian persediaan *sparepart* berjalan optimal maka perlu adanya perhitungan terhadap biaya persediaan, maka penelitian menerapkan metode analisis ABC untuk mengetahui *sparepart* apa saja yang memiliki nilai investasi tinggi sehingga menjadi prioritas dalam pengendalian persediaan, kemudian metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk menentukan jumlah pemesanan ekonomis, frekuensi pemesanan ekonomis, dan total biaya persediaan.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini berisi hasil dan pembahasan dari permasalahan pengendalian persediaan sparepart.

a. Perencanaan

Untuk melakukan perhitungan analisis ABC, dan MRP makan digunakan data permintaan *sparepart* pada periode Juni 2021-Mei 2022.

Tabel 1. Permintaan *sparepart* pada periode Juni 2021-Mei 2022.

N	Jenis <i>Sparepart</i>	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	Total
1	Oli SPX 1	7	9	8	7	8	7	1	9	8	8	7	8	100
		7	0	6	6	1	3	0	2	4	0	9	6	8
2	Oli SPX 2	7	8	7	7	7	8	9	8	7	7	7	6	926
		7	0	5	1	4	0	8	3	6	0	4	8	
3	Oli MPX 1	6	6	7	6	6	7	9	7	7	6	6	6	839
		8	5	0	5	1	2	1	4	1	7	6	9	
4	Oli MPX 2	7	7	7	7	6	6	9	7	7	7	7	6	898
		8	2	6	4	9	8	5	8	2	5	2	9	
5	Oli Gear AHM	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	220
		8	8	7	8	8	8	0	8	8	8	7	8	7
6	Coolant Radiator	2	0	8	3	2	0	3	8	3	7	9	2	
		2	1	4	3	1	2	3	1	3	2	1	2	296
		4	5	2	2	9	1	3	5	1	5	6	3	

7	Saringan Udara	5	5	4	5	5	5	6	6	5	5	5	5	662
		6	4	8	2	0	5	8	0	6	4	3	6	
8	Bearing Roda	3	1	2	1	3	2	2	3	1	1	1	2	259
		4	4	0	1	1	6	2	0	3	2	8	8	
9	Gigi Tarik	1	2	2	3	3	1	2	1	2	2	1	1	259
		5	2	1	5	4	1	8	5	8	2	2	6	
10	Belting CVT	9	8	4	1	8	3	3	1	8	6	6	3	83
					1				4					
11	Bola Lampu Depan	1	28	39	56	77	79	89	92	66	53	32	35	661
		5												
12	Bola Lampu Rem	1	30	38	47	55	67	70	35	32	43	17	20	469
		5												
13	Bola Lampu Sein	8	14	22	28	36	46	50	18	24	34	16	10	306
14	Kanvas Rem Tromol	3	10	18	22	46	18	18	20	44	50	32	20	330
		2												
15	Kanvas Rem Cakram	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	3	478
		3	6	2	7	1	2	3	6	4	4	2	8	
16	Minyak Rem	1	8	1	3	5	4	7	2	1	7	9	3	103
		4		2					1	0				
17	Piston (Torak)	5	3	2	3	2	2	0	4	5	7	3	1	37
18	Bearing Piston	1	28	14	18	12	18	8	4	12	10	12	6	154
		2												
19	Batang Piston	4	1	2	0	3	2	0	2	4	4	8	8	38
20	Ban Luar Depan 17"	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	445
		5	9	4	3	5	8	2	8	0	6	9	6	
21	Ban Luar Belakang 17"	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	360
		8	0	8	1	0	2	5	8	0	7	9	2	
22	Ban Luar Depan 14"	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	450
		9	8	6	8	4	8	0	0	6	5	6	0	
23	Ban Luar Belakang 14"	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	334
		3	4	7	8	5	6	6	2	8	0	6	9	
24	Ban Dalam 17"	2	26	14	31	15	10	12	31	26	17	28	37	269
		2												
25	Ban Dalam 14"	1	28	39	26	17	8	13	7	16	21	28	12	230
		5												
26	Shock Depan	8	2	3	0	5	2	2	1	4	2	0	3	32
27	Shock Belakang	2	0	1	3	2	2	3	1	0	2	4	0	20
28	Seal Shock	1	10	18	22	18	18	18	20	24	30	32	20	242
		2												
29	Busi	2	28	32	10	47	60	102	50	52	32	20	28	490
		9												
30	Baterai	1	8	4	8	10	12	2	2	9	7	10	12	94
		0												
31	Pompa Injeksi	2	4	0	2	4	2	6	4	2	9	7	5	47
32	Kool Stater	2	28	14	28	32	58	38	44	32	60	42	25	423
		2												
33	Sekering	2	10	15	28	38	46	52	68	60	74	28	30	469
		0												
34	As Roda	1	4	8	7	0	3	8	3	0	6	2	8	64
		5												

35 Batu Sporket	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	262
	6	2	1	9	0	7	4	8	5	8	2	0	
36 Per Sporket	1	8	0	4	4	2	6	0	10	12	18	9	83
	0												
37 Klakson	1	2	8	4	2	6	5	6	8	9	4	6	70
	0												
38 Mangkok Stang	1	3	3	8	6	3	7	6	5	2	4	12	71
	2												
39 Rumah Roler CVT	2	28	14	18	25	18	9	12	21	10	12	25	214
	2												
40 Bosh Gantungan Mesin	0	4	4	2	3	6	2	8	0	4	8	0	41
41 Saringan Fuel Pump	2	1	5	3	3	2	5	3	0	0	4	2	30
42 Injektor	1	21	11	8	14	3	12	6	4	8	6	6	109
	0												
43 Roller	2	38	40	12	48	32	26	12	50	32	28	30	370
	2												
44 Karet Pompa Injeksi	2	32	48	42	50	42	16	36	48	79	84	60	557
	0												
45 Rantai Timing	1	1	2	3	1	2	1	1	2	1	2	1	221
	0	8	1	0	8	2	5	1	8	1	3	4	
Total													160
													10

b. Anlisa Hasil

Setelah dilakukan pengolahan data dan pemecahan masalah maka dilakukan Analisa pembahasan hasil. Dalam Analisa pembahasan ini dapat diketahui apakah penelitian yang dilakukan berhasil atau tidak.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada pengkalsifikasian *sparepart* dengan metode analisa ABC diperoleh kelas-kelas dalam pengkalsifikasian *sparepart* yaitu kelas A, kelas B, dan kelas C berdasarkan persentasi komulatif jumlah harga seperti pada table dibawah ini:

Taembl 2. Hasil Analis ABC

No Urut	Jenis Sparepart	Persentase Jumlah Harga	Persentase Kumulatif Jumlah Harga	Kelas
1	Ban Luar Belakang 17"	9,57%	9,57%	A
2	Ban Luar Depan 17"	8,82%	18,39%	A
3	Ban Luar Depan 14"	8,16%	26,56%	A
4	Ban Luar Belakang 14"	6,62%	33,18%	A
5	Oli SPX 1	5,53%	38,71%	A
6	Gigi Tarik	4,59%	43,30%	A
7	Oli SPX 2	4,45%	47,75%	A
8	Batu Sporket	3,65%	51,40%	A
9	Oli MPX 2	3,64%	55,04%	A
10	Saringan Udara	3,46%	58,50%	A
11	Oli Gear AHM	3,35%	61,86%	A
12	Oli MPX 1	3,26%	65,11%	A
13	Kanvas Rem Cakram	3,03%	68,14%	A
14	Pompa Injeksi	2,97%	71,11%	B
15	Baterai	2,42%	73,53%	B
16	Roller	2,34%	75,87%	B
17	Injektor	2,30%	78,17%	B
18	Kanvas Rem Tromol	2,09%	80,26%	B
19	Rumah Roler CVT	1,81%	82,07%	B
20	Belting CVT	1,65%	83,71%	B

21	Ban Dalam 17"	1,18%	84,89%	B
22	Bola Lampu Depan	1,12%	86,01%	B
23	Batang Piston	1,11%	87,12%	B
24	Busi	1,08%	88,19%	B
25	Kool Stater	1,07%	89,26%	B
26	Bearing Piston	1,04%	90,30%	C
27	Shock Depan	1,01%	91,31%	C
28	Mangkok Stang	0,90%	92,21%	C
29	Ban Dalam 14"	0,89%	93,11%	C
30	Piston (Torak)	0,89%	93,99%	C
31	Rantai Timing	0,84%	94,83%	C
32	Bearing Roda	0,76%	95,60%	C
33	Bola Lampu Rem	0,71%	96,31%	C
34	Karet Pompa Injeksi	0,71%	97,02%	C
35	Coolant Radiator	0,52%	97,54%	C
36	Seal Shock	0,51%	98,05%	C
37	Shock Belakang	0,43%	98,48%	C
38	Klakson	0,34%	98,83%	C
39	Bosh Gantungan Mesin	0,28%	99,10%	C
40	Sekering	0,24%	99,34%	C
41	Bola Lampu Sein	0,18%	99,52%	C
42	As Roda	0,15%	99,67%	C
43	Per Sporket	0,14%	99,81%	C
44	Saringan Fuel Pump	0,10%	99,91%	C
45	Minyak Rem	0,09%	100,00%	C

Sumber: Pengolahan data

Setelah mendapatkan hasil Analisa ABC dari 45 jenis *sparepart*, didapati *sparepart* yang tergolong menjadi kelas A terdiri dari 13 jenis *sparepart* dengan jumlah harga sebesar Rp 807.455.000 atau 68% dari total jumlah harga. Sedangkan kelas B terdiri dari 12 jenis *sparepart* dengan jumlah harga sebesar Rp 250.323.000 atau 21% dari total jumlah harga. Dan terakhir untuk kelas C terdiri dari 20 jenis *sparepart* dengan jumlah harga sebesar Rp 127.266.000 atau 11% dari total jumlah harga. Hasil lebih rinci terkait hasil klasifikasi analisis ABC dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Perincian Analisis ABC

Kelas	Jumlah	Jumlah Harga	Persentase Jumlah Harga
A	13	Rp 807.455.000	68%
B	12	Rp 250.323.000	21%
C	20	Rp 127.266.000	11%
Total	45	Rp 1.185.044.000	100%

Sumber: Pengolahan data

Hasil Perhitungan EOQ

Dari hasil pengolah data dengan Metode EOQ untuk setiap *sparepart* di CV. Parna Jaya Motor didapatkan Jumlah pemesanan optimal *sparepart* (EOQ), Frekuensi pemesanan ekonomis (F), dan menghitung biaya total persediaan (TC) untuk periode juni 2021 mei 2022 adalah sebagai berikut:

1. Jenis *sparepart* ban luar belakang 17" didapatkan jumlah pemesanan optimal nya 28, dengan frekuensi pemesanan ekonomis 13 kali/tahun dan biaya total persediaan sebesar Rp 1.075.200.
2. Jenis *sparepart* Ban Luar Depan 17" didapatkan jumlah pemesanan optimal nya 36, dengan frekuensi pemesanan ekonomis 12 kali/tahun dan biaya total persediaan sebesar Rp 1.011.600.
3. Jenis *sparepart* Ban Luar Depan 14" didapatkan jumlah pemesanan ekonomis nya 38, dengan frekuensi pemesanan ekonomis 12 kali/tahun dan biaya total persediaan sebesar Rp 994.200.

4. Jenis sparepart Ban Luar Belakang 14” didapatkan jumlah pemesanan optimal nya 32, dengan frekuensi pemesanan ekonomis 10 kali/tahun dan biaya total persediaan sebesar Rp 871.200.
5. Jenis sparepart Oli SPX 1 didapatkan jumlah pemesanan optimal nya 104, dengan frekuensi pemesanan ekonomis 10 kali/tahun dan biaya total persediaan sebesar Rp 825.600.
6. Jenis sparepart Gigi Tarik didapatkan jumlah pemesanan optimal nya 29, dengan frekuensi pemesanan ekonomis 9 kali/tahun dan biaya total persediaan sebesar Rp 743.400.
7. Jenis sparepart Oli SPX 2 didapatkan jumlah pemesanan optimal nya 107, dengan frekuensi pemesanan ekonomis 9 kali/tahun dan biaya total persediaan sebesar Rp 743.940.
8. Jenis sparepart Batu Sporket didapatkan jumlah pemesanan optimal nya 33, dengan frekuensi pemesanan ekonomis 8 kali/tahun dan biaya total persediaan sebesar Rp 662.700.
9. Jenis sparepart Oli MPX 2 didapatkan jumlah pemesanan optimal nya 114, dengan frekuensi pemesanan ekonomis 8 kali/tahun dan biaya total persediaan sebesar Rp 664.320.
10. Jenis sparepart Saringan Udara didapatkan jumlah pemesanan optimal nya 86, dengan frekuensi pemesanan ekonomis 8 kali/tahun dan biaya total persediaan sebesar Rp 655.920
11. Jenis sparepart Oli Gear AHM didapatkan jumlah pemesanan optimal nya 293, dengan frekuensi pemesanan ekonomis 8 kali/tahun dan biaya total persediaan sebesar Rp 652.440
12. Jenis sparepart Oli MPX 1 didapatkan jumlah pemesanan optimal nya 113, dengan frekuensi pemesanan ekonomis 7 kali/tahun dan biaya total persediaan sebesar Rp 605.880.
13. Jenis sparepart Kanvas Rem Cakram didapatkan jumlah pemesanan optimal nya 67, dengan frekuensi pemesanan ekonomis 7 kali/tahun dan biaya total persediaan sebesar Rp Rp 595.500.
14. Dari biaya total persediaan setiap sparepart maka didapat biaya total keseluruhan sparepart sebesar Rp 10.101.900 untuk periode juni 2021 – mei 2022.

Hasil Perhitungan Safety Stock (SS)

Dari hasil pengolahan data menghitung nilai *safety stock* (SS) atau stok pengaman setiap *sparepart* di CV. Parna Jaya Motor maka didapatkan hasil untuk setiap pemesanan sebagai sebagai berikut: Untuk *sparepart* ban luar belakang 17” didapatkan nilai *safety stock* (SS) sebanyak 6 *sparepart*, ban luar depan 17” sebanyak 8 *sparepart*, ban luar depan 14” sebanyak 6 *sparepart*, ban luar belakang 14” sebanyak 10 *sparepart*, oli SPX 1 sebanyak 24 botol, gigi tarik sebanyak 23 *sparepart*, oli SPX 2 sebanyak 22 botol, batu sporket sebanyak 14 *sparepart*, oli MPX 2 sebanyak 20 botol, saringan udara sebanyak 14 *sparepart*, oli gear AHM sebanyak 19 botol, oli MPX 1 sebanyak 21 botol, dan kanvas rem cakram sebanyak 19 *sparepart*.

Hasil Perhitungan Reorder Point (ROP)

Dari hasil pengolahan data menghitung batas minimal persediaan *sparepart* untuk melakukan pemesanan kembali (*Reorder Point*) adalah sebagai sebagai berikut : Untuk ban luar belakang 17” batas minimal untuk melakukan pemesanan berjumlah 96 *sparepart*, ban luar depan 17” berjumlah 119 *sparepart*, Ban luar depan 14” berjumlah 118 *sparepart*, ban luar belakang 14” berjumlah 94 *sparepart*, oli SPX 1 berjumlah 276 botol, gigi tarik berjumlah 88 *sparepart*, oli SPX 2 berjumlah 254 botol, batu sporket berjumlah 79 *sparepart*, oli MPX 2 berjumlah 245 botol, saringan udara berjumlah 180 *sparepart*, oli gear AHM berjumlah 571 botol, oli MPX 1 berjumlah 231 botol, dan kanvas rem cakram berjumlah 138 *sparepart*

3. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisa hasil, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Setelah mendapatkan hasil analisis ABC dari 45 jenis *sparepart*, didapati *sparepart* yang tergolong menjadi kelas A terdiri dari 13 jenis *sparepart* dengan jumlah harga sebesar Rp 807.455.000 atau 68% dari total jumlah harga. Sedangkan kelas B terdiri dari 12 jenis *sparepart* dengan jumlah harga sebesar Rp 250.323.000 atau 21% dari total jumlah harga. Dan terakhir untuk kelas C terdiri dari 20 jenis *sparepart* dengan jumlah harga sebesar Rp 127.266.000 atau 11% dari total jumlah harga. Adapun 13 jenis *sparepart* yang tergolong menjadi kelas A adalah ban luar belakang 17”, ban luar depan 17”, ban luar depan 14”, ban luar belakang 14”, oli SPX 1, gigi tarik, oli SPX2, batu sporket, oli MPX 2, saringan udara, oli gear AHM, oli MPX 1, dan kanvas rem cakram.
2. Adapun hasil perhitungan untuk jumlah pemesanan *sparepart*, jadwal pemesanan *sparepart*, total biaya persediaan *sparepart* dan *safety stock* serta *reorder point sparepart* sepeda motor di CV Parna Jaya Motor dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Jumlah pemesanan *sparepart*, Jdwal Pemesanan *sparepart*, Total Biaya Persediaan *sparepart*,
Safety Stock dan Reorder Point.

No	Jenis <i>Sparepart</i>	SS	ROP	EOQ	F	Cost
1	Ban Luar Belakang 17”	6	96	28	13	Rp 1.075.200
2	Ban Luar Depan 17”	8	119	36	12	Rp 1.011.600
3	Ban Luar Depan 14”	6	118	38	12	Rp 994.200
4	Ban Luar Belakang 14”	10	94	32	10	Rp 871.200
5	Oli SPX 1	24	276	104	10	Rp 825.600
6	Gigi Tarik	23	88	29	9	Rp 743.400
7	Oli SPX 2	22	254	107	9	Rp 743.940
8	Batu Sporket	14	79	33	8	Rp 662.700
9	Oli MPX 2	20	245	114	8	Rp 664.320
10	Saringan Udara	14	180	86	8	Rp 655.920
11	Oli Gear AHM	19	571	293	8	Rp 652.440
12	Oli MPX 1	21	231	113	7	Rp 605.880
13	Kanvas Rem Cakram	19	138	67	7	Rp 595.500
Total Cost						Rp10.101.900

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. D. Simbolon, *Pengendalian Persediaan*. 2021.
- [2] A. Ishak, *Manajemen Operasi (Edisi II)*, II. USU Press, 2019.
- [3] K. Anggara, M. Putu, and Y. Setiawan², “ANALISIS MATERIAL REQUIREMENT PLANNING PRODUK COCONUT SUGAR PADA KUL-KUL FARM,” vol. 7, no. 12, pp. 6532–6560, 2018, doi: 10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i12.p6.
- [4] A. A. Ramadhani & Nugroho, “Pengendalian Persediaan Sparepart Mesin Produksi Pada PT Semen Gresik Pabrik Rembang Menggunakan Metode EOQ dan POQ.,” *Prosiding SENIATi*, 2022.
- [5] Sinulingga, *Metodologi Penelitian*. USU Press, 2012.